

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Turbulensi ekonomi terkait isu global memperparah persaingan industri. Industri atau perusahaan yang mempunyai keunggulan bersaing akan memenangkan persaingan bisnis di kancah nasional maupun global. Perusahaan yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi seperti yang terjadi saat ini akan memberikan keuntungan bagi para *shareholder*. Adapun perusahaan yang pada dasarnya mempunyai kinerja keuangan atau kinerja perusahaan yang kurang baik akan kalah dalam persaingan dan semakin terpuruk dan berpotensi merugikan para pemegang saham, pemilik perusahaan atau *shareholder* perusahaan. Padahal dalam kegiatan operasional perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan kekayaan pemilik perusahaan termasuk para pemegang saham.

Diversifikasi perusahaan dapat dilakukan oleh banyak perusahaan termasuk perusahaan property dan real estate dimana sektor ini sangat menarik untuk diteliti karena adanya persaingan yang perlu dicermati. Salah satu strategi perusahaan properti dalam menghadapi perubahan dan persaingan usaha di sektor property adalah melakukan diversifikasi. Dengan adanya diversifikasi seperti diharapkan perusahaan property dapat memiliki keunggulan bersaing sehingga mampu bertahan di tengah persaingan industri, bahkan saat krisis ekonomi menerjang yang terjadi sewaktu-waktu. Tanpa adanya strategi diversifikasi sepertinya perusahaan akan kalah bersaing karena kurangnya inovasi, oleh karenanya beberapa perusahaan property mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia karena laporan keuangannya merugi.

Persaingan di dunia industri membuat perusahaan akan selalu berusaha untuk memenangkan persaingan dan meningkatkan nilai perusahaannya. Perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis berdampak pada perubahan selera dan kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi oleh perusahaan. Dalam memenangkan persaingan, perusahaan dapat melakukan pengembangan

perusahaan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan keunggulan bisnis dengan menggunakan strategi diversifikasi.

Diversifikasi itu sendiri dalam dasarnya merupakan taktik perusahaan dalam taraf korporasi yg dilakukan agar memperoleh keunggulan bersaing, atau kemampuan untuk membentuk suatu nilai perusahaan di atas para pesaingnya, menggunakan menentukan & mengelola sejumlah unit usaha atau bisnis tidak sama yg bersaing pada beberapa industri, atau pasar produk yg tidak sama (Hitt et al., 2011). Tujuan utama dari strategi diversifikasi ini adalah untuk mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) dan posisi kompetitif perusahaan di pasar, memungkinkan perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaan. Disamping itu pula, diversifikasi perusahaan dimaksudkan untuk menciptakan portofolio bisnis yang efisien dari berbagai kumpulan peluang investasi, yaitu portofolio yang dapat memberikan return maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau return tertentu dengan tingkat risiko minimal.

Diversifikasi adalah bisnis menganekaragamkan jenis bisnis. Diversifikasi adalah bisnis yang tak jarang ditempuh suatu oleh perusahaan. Kotler & Armstrong (2008:71) menyebutkan bahwa diversifikasi menjadi taktik pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan cara memulai usaha baru atau membeli perusahaan lain pada luar produk & pasar perusahaan sekarang. Pendapat tadi didukung oleh Tjiptono, Chandra & Adriana (2008: 148) yang menyatakan bahwa diversifikasi adalah taktik menyebarkan sebuah produk baru untuk pasar baru. Dari beberapa pendapat pada atas, maka diversifikasi produk adalah bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk penganekaragaman produk atau dengan menciptakan produk atau jasa baru yang memenuhi selera dan kebutuhan para konsumen untuk meningkatkan penjualan.

Dengan mengaplikasikan strategi diversifikasi yang tepat, diharapkan perusahaan akan mencapai kinerja yang optimal, peningkatan profitabilitas, pangsa pasar suatu segmen tertentu, dan pemanfaatan sumber daya yang maksimal. Diversifikasi juga mempunyai hubungan yang erat dengan risiko.

Dengan melakukan diversifikasi, perusahaan berharap dapat mengontrol risiko yang dihadapi yang akan berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pada dasarnya, diversifikasi diharapkan dapat menambah nilai bagi perusahaan dan dapat menciptakan sinergi. Diversifikasi dapat mencapai hal tersebut dengan dua mekanisme. Yang pertama yaitu mengembangkan *economies of scope* antar unit bisnis yang bisa menghasilkan keuntungan sinergis (*related diversification*). Yang kedua adalah mengembangkan kekuatan pasar yang menyebabkan pendapatan perusahaan menjadi lebih besar.

Memang, ada beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya yang telah menentukan pengaruh strategi diversifikasi perusahaan pada operasi dan risiko terkait. Berbagai kajian dan pendapat masih memperdebatkan apakah strategi diversifikasi dapat menguntungkan atau malah berdampak negatif terhadap keunggulan bersaing dalam jangka panjang. Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan diversifikasi, perusahaan dapat mencapai skala ekonomi. Di sisi lain, ada banyak pendapat bahwa strategi fokus pada keterampilan inti benar-benar merupakan kunci untuk mencapai manfaat jangka panjang bagi bisnis. Penelitian Satoto (2009) menunjukkan bahwa diversifikasi dapat menyebabkan kompleksitas struktural, manajerial dan organisasi perusahaan. Jadi, pada dasarnya diversifikasi dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan, di sisi lain diversifikasi juga dapat menambah kompleksitas (risiko) perusahaan (Cakrabarti, et al. 2007).

Dalam diversifikasi produk, suatu perusahaan dapat bergantung tidak hanya pada satu produk, tetapi pada produk lain (produk yang terdiversifikasi). Hal ini karena jika satu produk mengalami resesi, dapat diatasi dengan bantuan yang lain. Bisnis harus tumbuh untuk bersaing lebih efektif, memuaskan pemangku kepentingan mereka, dan menarik tenaga kerja berbakat (Kotler dan Armstrong, 2008: 67).

Mahmood (2007) meneliti bahwa hal ini terjadi karena perusahaan dengan *related-diversification* dapat fokus pada satu jenis bisnis utama saja. Adanya diversifikasi konsentrik diharapkan dapat menopang *core business* dari perusahaan tersebut. Sampel dari penelitian dari Mahmood mengambil perusahaan

yang berada di kawasan Asia Pasifik yang rentan terhadap gejolak perekonomian sehingga membuat lingkungan institusi menjadi tidak stabil. Hal ini yang membuat *related diversification* menjadi strategi yang lebih baik untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih optimal.

Afza (2008) berpendapat bahwa strategi *unrelated diversification* justru memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan dengan strategi *related diversification* memiliki hambatan dalam mencapai sinergi karena menghadapi berbagai macam masalah, seperti : manajemen perubahan, proses integrasi dua atau lebih budaya di perusahaan, dan mengelola karyawan.

Menurut studi Harto (2007) tentang diversifikasi perusahaan di BEI dari tahun 2003 hingga 2004, 81% perusahaan di sektor properti dan real estate, infrastruktur dan utilitas, perdagangan dan jasa terdiversifikasi. Catatan ini menunjukkan bahwa perusahaan BEI meningkatkan nilai pemegang saham dengan melakukan strategi diversifikasi perusahaan. Model pendekatan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan menerapkan strategi diversifikasi disebut "strategi maksimalisasi nilai diversifikasi" dalam literatur keuangan strategis (Gomes dan Livdan, 2004).

Adanya inkonsistensi antara teori dari dua macam diversifikasi dan juga hasil dari penelitian sebelumnya, serta perbedaan hasil penerapan diversifikasi oleh perusahaan, maka disusunlah penelitian untuk mengetahui pengaruh dua macam strategi diversifikasi tersebut terhadap kinerja dan risiko perusahaan terbuka di Indonesia. Penelitian mengenai pengaruh diversifikasi terhadap kinerja perusahaan di Indonesia telah dilakukan sebelumnya (Harto, 2005 dan Satoto, 2009). Penelitian tersebut masih melihat kebijakan diversifikasi menjadi satu macam saja, dan belum melihat aspek risiko yang dapat dipengaruhi oleh strategi diversifikasi perusahaan di Indonesia.

Dilihat dari karakteristik perusahaan Properti di Indonesia, banyak emiten yang tergabung dalam grup korporasi dan *go public*. Seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin berkembang di Indonesia, banyak perusahaan besar Indonesia yang berekspansi ke bidang usaha lain, baik yang masih terkait dengan

bisnis inti mereka, maupun perusahaan baru yang sama sekali tidak terkait dengan kegiatan utama mereka.

Penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap *firm value* dengan parameter *herfindahl index* dan *tobinsq*. Selain variabel diversifikasi, kinerja perusahaan juga dipengaruhi hutang perusahaan yang dapat dilihat dari *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan (*firm size*).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul sebagai berikut:

Strategi Diversifikasi terhadap *Firm Value* Perusahaan *Property* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Dari konteks yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Apakah strategi diversifikasi perusahaan berpengaruh terhadap *firm value* perusahaan *Property* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.:

- Mengetahui pengaruh strategi diversifikasi perusahaan berpengaruh terhadap *firm value* perusahaan *Property* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Ringkasan Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan dengan melakukan pendekatan yang berfokus pada pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah dan berdasarkan model penelitian yang telah disusun serta variabel-variabel yang akan diteliti. Uji

hipotesis secara kuantitatif ditekankan berdasarkan informasi laporan keuangan perusahaan, dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di IDX.

Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh melalui pihak ketiga sebagai penyedia data, dalam penelitian ini data mengenai strategi diversifikasi, *firm size*, debt to equity ratio dan *firm value* yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan serta diukur menggunakan metode kuantitatif.

1.4 Kontribusi Riset

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka kontribusi riset penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh strategi diversifikasi terhadap *firm value* perusahaan property yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi para pemegang saham/*shareholder*/investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup mengenai dampak strategi diversifikasi, terhadap *firm value* sebelum mengambil keputusan di pasar modal.
2. Bagi perusahaan property dan perusahaan lain secara umum, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memaksimalkan tata kelola perusahaan sesuai dengan teori dari strategi diversifikasi.

3. Bagi para peneliti dan masyarakat umum, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bahan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh strategi diversifikasi perusahaan terhadap *TobinsQ*.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Mencakup topik latar belakang yang terkait dengan kebijakan diversifikasi perusahaan, dan dampaknya terhadap *debt to equity ratio*, *sales growth*, *firm size*, dan *TobinsQ*. Bab 1 juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem kesekretariatan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan landasan teoretis yang mencakup strategi diversifikasi, *firm size*, *debt to equity ratio*, dan *firm value*. Bab 2 ini juga mencakup penelitian sebelumnya, pembentukan teori dan hipotesis, model analitis dan kerangka berpikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini memperkenalkan pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasi, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL dan PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum variabel aktif selama penelitian, uraian hasil uji empiris, analisis model dan pembuktian hipotesis, serta pembahasan.

BAB 5 : KESIMPULAN dan SARAN

Berisi kesimpulan hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang menutupi kekurangan penelitian ini agar bisa menjadi *review* untuk penelitian selanjutnya kedepannya.